

Membangun Kesadaran dan Pemahaman Tentang Bahaya Narkoba di Kalangan Remaja di Masjid Rahmatan Lil Alamin, Kota Padang

Budi Yulhasfi Febrianto¹, Dita Hasni²

¹ Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah (penulis 1)
email: budyulhasfifebrianto@fk.unbrah.ac.id

² Fakultas Kedokteran, Universitas Baiturrahmah (penulis 2)
email: ditahasni@fk.unbrah.ac.id

Abstrak

Penyalahgunaan narkoba pada remaja di Indonesia menimbulkan kekhawatiran serius karena berdampak merusak pada kesehatan, pendidikan, dan masa depan generasi muda. Dampak negatif yang terkait dengan penyalahgunaan narkoba pada remaja meliputi gangguan kesehatan fisik dan mental, penurunan prestasi akademik, perubahan perilaku, dan risiko terlibat dalam kejahatan atau pergaulan yang tidak sehat. Penyebab penyalahgunaan narkoba pada remaja melibatkan faktor sosial, ekonomi, keluarga, teman sebaya, dan kurangnya pemahaman tentang bahaya narkoba. Remaja yang berada dalam lingkungan yang tidak stabil, menghadapi tekanan sosial yang tinggi, atau terpapar oleh teman sebaya yang menggunakan narkoba rentan terhadap penyalahgunaan narkoba. Kurangnya pemahaman tentang bahaya narkoba dan pendidikan yang tidak efektif juga menjadi faktor yang berperan dalam penyalahgunaan narkoba pada remaja. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya pencegahan yang komprehensif, termasuk pendidikan yang efektif, dukungan keluarga, pemahaman tentang bahaya narkoba, dan pengembangan kegiatan yang positif dan memotivasi bagi remaja. PKM ini bertujuan untuk Membangun Kesadaran dan Pemahaman tentang Bahaya Narkoba di Kalangan Remaja di Masjid Rahmatan Lil Alamin, Kota Padang. Edukasi yang dilaksanakan pada hari Rabu, 05 April 2023 pada 25 remaja yang berasal dari SMP dan SMA se-kota Padang di Masjid-Darul-Muttaqin telah berhasil meningkatkan pengetahuan remaja tentang Bahaya narkoba. Pengetahuan remaja yang mengikuti penyuluhan di masjid rahmatan lil Alamin telah meningkat. Diharapkan pengetahuan ini dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman remaja untuk mencegah dirinya terjerumus penyalahgunakan narkoba.

Kata Kunci : edukasi, kesadaran, penyalahgunaan narkoba, remaja

Abstract

Drug abuse among teenagers in Indonesia raises serious concerns because it has a detrimental effect on the health, education and future of the younger generation. The negative impacts associated with drug abuse in teenagers include physical and mental health problems, decreased academic achievement, changes in behavior, and the risk of being involved in crime or unhealthy associations. The causes of drug abuse in teenagers involve social, economic, family, peer, and lack of understanding about the dangers of drugs. Teenagers who are in an unstable environment, face high social pressure, or are exposed to peers who use drugs are vulnerable to drug abuse. Lack of understanding about the dangers of drugs and ineffective education are also factors that play a role in drug abuse in adolescents. Therefore, it is necessary to carry out comprehensive prevention efforts, including effective education, family support, understanding of the dangers of drugs, and developing positive and motivating activities for adolescents. This PKM aims to build awareness and understanding of the dangers of drugs among teenagers at mosques Rahmatan Lil Alamin, Kota

Padang. The education which was held on Wednesday, 05 April 2023 for 25 teenagers from junior and senior high schools throughout Padang city at the Darul-Muttaqin Mosque has succeeded in increasing youth's knowledge about the dangers of drugs. The knowledge of teenagers who take part in counseling at the Rahmatan Lil Alamain mosque has increased. It is hoped that this knowledge can increase awareness and understanding of teenagers to prevent themselves from falling into drug abuse

Keywords: *education, awareness, drug abuse, teenagers*

1. PENDAHULUAN

Menurut laporan Badan Narkotika Nasional (BNN), terdapat peningkatan sebesar 11,1% dalam kasus penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan di Indonesia pada tahun 2022, dengan total 851 kasus dibandingkan dengan 766 kasus pada tahun sebelumnya. Selain itu, sepanjang tahun lalu, terdapat 1.350 orang tersangka yang terlibat dalam kasus narkoba. Dalam laporannya disebutkan bahwa terdapat tiga provinsi di Indonesia yang memiliki jumlah kawasan rawan narkoba tertinggi. Provinsi Sumatera Utara (Sumut) mencatatkan 1.192 kawasan rawan, Jawa Timur (Jatim) memiliki 1.162 kawasan rawan, dan Lampung memiliki 903 kawasan rawan narkoba. Kepolisian Daerah (Polda) Sumatera Barat mencatat adanya peningkatan kasus penyalahgunaan narkoba yang berhasil diungkap pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. terjadi peningkatan 104 kasus atau 10,2 persen, dan kenaikan jumlah tersangka sebanyak 74 orang atau 5,1 persen.

Kenaikan kasus penyalahgunaan narkoba di Indonesia khususnya melibatkan remaja merupakan masalah serius yang memerlukan perhatian mendalam. Penyalahgunaan narkoba memiliki dampak yang merusak terhadap kesehatan, pendidikan, dan masa depan generasi muda. Beberapa dampak negatif yang dapat terjadi akibat penyalahgunaan narkoba pada remaja antara lain:

1. Gangguan Kesehatan Fisik dan Mental: Penggunaan narkoba pada remaja dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan, seperti kerusakan organ tubuh, gangguan sistem saraf, gangguan pernapasan, gangguan mental, dan gangguan pola tidur.
2. Penurunan Prestasi Akademik: Penyalahgunaan narkoba dapat mengganggu kemampuan kognitif dan daya ingat remaja, sehingga menyebabkan

penurunan prestasi akademik. Remaja yang terlibat dalam penyalahgunaan narkoba cenderung mengalami kesulitan dalam belajar dan berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan sekolah.

3. Perubahan Perilaku: Penggunaan narkoba dapat menyebabkan perubahan perilaku pada remaja. Mereka dapat menjadi lebih mudah marah, agresif, impulsif, dan kurang mampu mengendalikan emosi mereka. Selain itu, remaja yang menggunakan narkoba juga rentan terhadap kecanduan dan pola hidup yang tidak sehat.
4. Risiko Terlibat dalam Kejahatan atau Pergaulan yang Tidak Sehat: Penyalahgunaan narkoba pada remaja meningkatkan risiko mereka terlibat dalam kejahatan, seperti pencurian, perdagangan narkoba, dan kekerasan. Selain itu, penggunaan narkoba juga dapat membuka jalan bagi remaja untuk terlibat dalam pergaulan yang tidak sehat, seperti pergaulan bebas dan lingkungan yang berbahaya.

Penyebab penyalahgunaan narkoba pada remaja meliputi faktor sosial, ekonomi, keluarga, teman sebaya, dan kurangnya pemahaman tentang bahaya narkoba. Remaja yang tumbuh dalam lingkungan yang tidak stabil, memiliki tekanan sosial yang tinggi, atau terpapar teman sebaya yang menggunakan narkoba, cenderung lebih rentan terhadap penyalahgunaan narkoba. Selain itu, kurangnya pemahaman tentang bahaya narkoba dan kurangnya pendidikan yang efektif tentang bahaya narkoba juga menjadi faktor yang berperan dalam penyalahgunaan narkoba pada remaja.

Penting untuk melakukan upaya pencegahan yang holistik dan menyeluruh untuk mengatasi masalah penyalahgunaan narkoba pada remaja, termasuk pendidikan yang efektif, dukungan keluarga, pemahaman tentang bahaya narkoba, serta pengembangan

kegiatan yang positif dan memotivasi bagi remaja.

Adapun Klasifikasi obat yang sering disalahgunakan adalah sebagai berikut:

1. Opioid:

- Klasifikasi: Opioid adalah kelompok obat yang mengikat reseptor opioid di sistem saraf pusat, menghasilkan efek penghilang rasa sakit dan euforia.
- Prototipe: Morfin, kodein, oksikodon, heroin.
- Mekanisme Kerja: Opioid bekerja dengan mengikat reseptor opioid di otak dan sistem saraf pusat, mengurangi persepsi nyeri dan meningkatkan aktivitas dopamin, menyebabkan efek euforia dan relaksasi.
- Efek Penyalahgunaan: Penggunaan opioid yang disalahgunakan dapat menyebabkan euforia, perasaan kenyamanan yang berlebihan, kantuk berlebihan, penurunan kesadaran, penekanan pernapasan, dan risiko overdosis yang dapat berakibat fatal.

2. Stimulan:

- Klasifikasi: Stimulan adalah kelompok obat yang merangsang sistem saraf pusat, meningkatkan kejagaan, energi, dan meningkatkan aktivitas dopamin.
- Prototipe: Amfetamin, metamfetamin, kokain.
- Mekanisme Kerja: Stimulan bekerja dengan meningkatkan pelepasan dan menghambat reuptake neurotransmitter seperti dopamin, norepinefrin, dan serotonin di otak, sehingga meningkatkan aktivitas saraf.
- Efek Penyalahgunaan: Penggunaan stimulan yang disalahgunakan dapat menyebabkan euforia, peningkatan energi, kegembiraan berlebihan, penurunan nafsu makan, kecemasan, paranoia, peningkatan denyut jantung, hipertensi, dan risiko kegagalan organ.

3. Depresan Sistem Saraf Pusat (CNS Depressants):

- Klasifikasi: Depresan adalah kelompok obat yang menekan sistem saraf pusat, menyebabkan relaksasi, mengurangi kecemasan, dan menghasilkan efek sedatif atau hipnotik.
- Prototipe: Benzodiazepin (misalnya, diazepam, alprazolam), barbiturat.
- Mekanisme Kerja: Depresan bekerja dengan meningkatkan aktivitas neurotransmitter inhibisi, seperti asam gamma-aminobutirat (GABA), yang menghambat aktivitas saraf dan menyebabkan efek penenang.
- Efek Penyalahgunaan: Penggunaan depresan yang disalahgunakan dapat menyebabkan rasa kantuk, kehilangan koordinasi, gangguan kognitif, perubahan mood, penurunan tekanan darah, penurunan pernapasan, dan risiko overdosis yang mengancam nyawa.

4. Hallusinogen:

- Klasifikasi: Hallusinogen adalah kelompok obat yang menyebabkan perubahan persepsi, pengalaman visual yang intens, dan perubahan dalam kesadaran.
- Prototipe: LSD, psilocybin (jamur sihir), DMT.
- Mekanisme Kerja: Hallusinogen berinteraksi dengan reseptor serotonin di otak, mempengaruhi pengiriman informasi sensorik dan kognitif, yang menghasilkan efek visual, perubahan mood, dan perubahan persepsi.
- Efek Penyalahgunaan: Penggunaan hallusinogen yang disalahgunakan dapat menyebabkan perubahan emosi yang ekstrem, kebingungan, paranoia, kepanikan, dan dalam kasus yang jarang terjadi, psikosis jangka pendek atau jangka panjang.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Mitra pengabdian ini adalah Pesantren Ramadhan Masjid Rahmatan lil alamin Kota Padang. Tahun ini ada 25 remaja yang mengikuti Pesantren Ramadhan di Masjid ini. Hasil beberapa riset tentang remaja, ditemukan permasalahan yang sangat krusial pada remaja yaitu adanya peningkatan jumlah remaja pengguna narkoba di Indonesia beberapa tahun terakhir. Beberapa pakar mengatakan ada hubungan tingkat pengetahuan remaja tentang bahaya narkoba dengan sikap remaja untuk menolak menggunakan narkoba. Kepada remaja perlu sering-sering dan terus menerus diberi edukasi sebagai alarm untuk mengingatkan remaja akan bahaya narkoba yang sangat buruk dan merugikan.

Permasalahan remaja tentang narkoba ini membutuhkan solusi yang tepat untuk penanganannya.



Gambar 1. Lokasi masjid tempat penyuluhan dilaksanakan.

Tujuan dari PKM ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran remaja dalam 1) Mengidentifikasi bahaya narkoba bagi kesehatan, 2) Menghindari narkoba dalam kehidupan sehari-hari, 3) Mengkampanyekan bahaya narkoba dalam kehidupan sehari-hari

Solusi yang ditawarkan untuk permasalahan remaja di atas adalah transfer ilmu pengetahuan tentang bahaya narkoba dengan metode edukasi kepada remaja pesantren ramadhan Masjid rahmatan lil alamin Kota Padang, menggunakan metode tatap muka

langsung dan menggunakan alat microphone, in-focus dan screen

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode tatap muka langsung. Kegiatan edukasi dilakukan selama satu hari. Dalam kegiatan ini mitra berpartisipasi sebagai membantu menyediakan tempat, sarana dan prasarana tambahan untuk edukasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Telah dilaksanakan pengabdian masyarakat kepada remaja yang ikut serta kegiatan pesantren ramadhan di masjid Rahmatan lil alamin, Lubuk Minturun Padang, pada hari rabu, 4 April 2023. Kegiatan ini diikuti oleh 25 siswa, 2 orang mahasiswa Fakultas kedokteran Baiturrahmah dan penyampaian materi dilakukan oleh dr. Budi Yulhasfi Febrianto, M.Ked(Surg) Sp.B. adapun materi penyuluhan bisa dilihat sebagai berikut

Assalamualaikum



iqbalfasha



GENERASI MUDA DALAM ANCAMAN BAHAYA NARKOBA

WAR ON DRUGS

Pelajar SMP/MTS sederajat yang pernah terpapar penyalahgunaan narkoba **12.193**

Pelajar SMA/MA sederajat yang pernah terpapar penyalahgunaan narkoba **118.922**

Mahasiswa yang pernah terpapar penyalahgunaan narkoba **118.334**

Rata – rata usia saat pertama kali menyalahgunakan narkoba **19 th**

JENIS, DAMPAK, DAN EFEK PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA

WAR ON DRUGS

TREN MABUK MURAH

WAR ON DRUGS

Penyalahgunaan lem, banyak digunakan oleh anak – anak dari usia SD.

Penyalahgunaan obat batuk dengan kandungan dextromethorphan

Penyalahgunaan obat dengan kandungan Amfetamin.

GANJA (*CANNABIS SATIVA*)

WAR ON DRUGS

Ganja (*Cannabis Sativa*) merupakan obat psikotropika yg memiliki kandungan Tetrahydrocannabinol (THC).

- Memperlambat pengolahan informasi dan kinerja mental lamban.
- Menyebabkan gangguan kecemasan & reaksi panik berlebihan
- Menyebabkan Gangguan memori jangka pendek dan kemampuan belajar.

ALASAN PERTAMA KALI COBA PAKAI NARKOTIKA

WAR ON DRUGS

PEREMPUAN	LAKI LAKI
26,3 %	40,9 %
28,9 %	35,8 %
10,5 %	4,3 %
9 %	1,5 %
7 %	5 %
5 %	8 %
5 %	2 %

FENOMENA LEGALISASI GANJA

WAR ON DRUGS

KATANYA

- PBB telah melegalkan ganja sepenuhnya
- Boleh digunakan untuk pengobatan & rekreasi
- Tidak menyebabkan kecanduan pada penggunaanya

FAKTANYA

- Ganja dihapuskan dari Gol. IV tapi tetap ada pada Gol. I
- Hanya digunakan untuk riset & tidak dalam terapi medis
- Memiliki potensi yang besar untuk disalahgunakan

ASAL PERTAMA KALI MENDAPATKAN NARKOTIKA

WAR ON DRUGS

- 92,4% DIBERI TEMAN
- 4% SUMBER LAINNYA
- 1,8% BANDAR/PENGEDAR
- 1% PACAR ATAU PASANGAN
- 0,4% ANGGOTA KELUARGA

SHABU (*METHAMPHETAMINE*)

WAR ON DRUGS

- Narkotika dengan tingkat kecanduan paling tinggi
- Mengalami gejala psikis seperti paranoid, agresif, halusinasi, gangguan mood & delusi.
- Merubah struktur dan fungsi otak yg sebabkan gangguan emosi dan memori
- efek neurologis tidak hilang meskipun telah berhenti menggunakannya

DAMPAK SOSIAL KECANDUAN NARKOTIKA WAR ON DRUGS

- Kecanduan narkoba sama saja dengan menyerahkan harta pada bandar
- Narkoba memiliki dampak fisik/psikis jangka panjang yang sangat berbahaya (HIV, Paranoid, Depresi, dll)
- Kecanduan dapat memicu munculnya tindak kriminal lainnya
- Narkoba menghancurkan hubungan dengan keluarga dan kehidupan sosial
- Narkoba menghancurkan semua cita-cita dan impian masa depan

iqbalfasha

PERILAKU BERISIKO MEMICU PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA WAR ON DRUGS

- Merokok: 50,5% Orang yang pernah pakai narkoba merupakan perokok aktif
- Vaping: 31,4% Orang pernah pakai narkoba punya kebiasaan Vaping
- Minum Alkohol: 38,6% Orang pernah pakai narkoba punya kebiasaan minum alkohol
- Hiburan malam: 32,7% Orang yang pernah pakai narkoba kadang mengunjungi tempat hiburan malam

iqbalfasha

TERIMA KASIH



Gambar 2-4. Dokumentasi Kegiatan.

5. KESIMPULAN

Edukasi yang diberikan kepada 25 orang Remaja Pesantren Ramadhan di Masjid rahmatan lil alamin kota Padang telah berhasil dalam mencapai tujuan edukasi, yaitu remaja telah paham tentang:

- identifikasi bahaya narkoba bagi kesehatan,

- cara menghindari narkoba dalam kehidupan sehari-hari,
- cara mengkampanyekan bahaya narkoba dalam kehidupan sehari-hari

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Angga MYF & Eni H. (2018), Pengetahuan Dan Sikap Remaja Terhadap Penggunaan Napza Di Sekolah Menengah Atas Di Kota Semarang. *Jurnal Keperawatan Jiwa* Volume 6 No 1, Hal 1 – 7.
- [2]. Badan Narkotika Nasional (BNN), (2021). Dampak Penyalahgunaan Narkoba Terhadap Remaja (diunduh 31 Maret 2023). Tersedia dari: <https://sumsel.bnn.go.id/dampak-penyalahgunaan-narkoba-terhadap-remaja/>
- [3]. Kemensos RI, (2022). Tantangan Penanganan Permasalahan Narkoba (diunduh 31 Maret 2023). Tersedia dari: <https://kemensos.go.id/tantangan-penanganan-permasalahan-narkoba>
- [4]. American Psychiatric Association. (2013). *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders* (5th ed.). Arlington, VA: American Psychiatric Publishing.
- [5]. Drug Enforcement Administration (DEA). (n.d.). Drug Scheduling. Diakses pada 14 Juni 2023, dari <https://www.dea.gov/drug-scheduling>
- [6]. National Institute on Drug Abuse (NIDA). (2021). Commonly Abused Drugs. Diakses pada 14 Juni 2023, dari <https://www.drugabuse.gov/drug-topics/commonly-abused-drugs>
- [7]. Badan Narkotika Nasional. (2021). *Profil Penyalahguna Narkoba Indonesia Tahun 2020*. Jakarta: Badan Narkotika Nasional.
- [8]. Direktorat Narkotika Polda Sumatera Barat. (2021). *Laporan Data Narkoba Sumatera Barat Tahun 2020*. Padang: Polda Sumatera Barat.
- [9]. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2020). *Pedoman Pencegahan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba di Sekolah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- [10]. Pemerintah Kota Padang. (2022). *Rencana Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba Kota Padang Tahun 2022-2027*. Padang: Pemerintah Kota Padang.